

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN PQ4R DI KELAS V SD

Biman

SD Negeri 101766 Bandar Setia

Surel: bbiman@gmail.com

Abstract: Improving Students' Reading Ability in Indonesian Language Subjects Using PQ4R Learning Strategies in Grade V Elementary Schools. The purpose of this study is to improve students' reading comprehension skills using the PQ4R learning strategy (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review). The subjects of the study were students of class V-A at SD Negeri 101766 Banadar Setia, totaling 31 people consisting of 19 male students and 12 female students. This type of research is a classroom action research consisting of two cycles, each cycle consisting of two meetings. Data collection tool in this study is a post test at the end of each cycle, student observation sheets and teacher observation sheets. The results showed that after the learning process using the PQ4R learning strategy there was an increase in students' reading comprehension skills, seen in the initial test results obtained an average of 61.85, then when the post-test I averaged an average of 69.60 and in post test II the average obtained by students was 84.03.

Keywords: Reading skills, Learning Strategies, PQ4R

Abstrak: Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran PQ4R di Kelas V SD. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*). Subjek penelitian adalah siswa kelas V-A SD Negeri 101766 Banadar Setia yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus, setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Alat pengumpul data pada penelitian ini adalah post test pada setiap akhir siklus, lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R terjadi peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman siswa, terlihat pada hasil tes awal diperoleh rata-rata secara klasikal sebesar 61,85, kemudian saat post test I rata-rata secara klasikal sebesar 69,60 dan pada post tes II rata-rata yang didapat siswa sebesar 84,03.

Kata Kunci: Kemampuan membaca, Strategi Pembelajaran, PQ4R

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu perlu diberikan titik terang proses pembelajaran yang jelas dan terstruktur

dengan baik agar dapat tercapai secara maksimal. Di antara keempat keterampilan yang diungkapkan, yang menjadi salah satu sorotan utama adalah keterampilan membaca. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di

samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. Dengan membaca, seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa secara cepat yang terjadi di tempat lain, misalnya peristiwa-peristiwa yang terjadi di suatu daerah dapat diketahui melalui membaca buku, surat kabar dan internet.

Membaca merupakan suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan, tetapi ternyata tidak mudah untuk menjelaskan hakikat membaca. Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu bentuk komunikasi tulis.

Meskipun tujuan akhir dari membaca adalah memahami isi bacaan, tujuan tersebut ternyata tidak semua siswa dapat mencapainya. Banyak siswa yang dapat membaca dengan lancar tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Banyak siswa yang belum mampu menentukan pokok pikiran dan menyimpulkan isi dari suatu bacaan tersebut. Lemahnya tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa merupakan salah satu kendala untuk pemahaman terhadap materi maupun dalam kendala dalam mendapatkan nilai yang memuaskan, apalagi bila strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, hal ini akan membuat nilai hasil belajar siswa semakin terpuruk berada jauh di bawah standar kriteria ketuntasan belajar minimal.

Hasil dari observasi awal kemampuan membaca di kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia masih kurang hal tersebut didasarkan pada hasil pengamatan peneliti ketika melaksanakan observasi pada awal semester ganjil di SD Negeri 101766

Bandar Setia, yang menunjukkan bahwa 21 siswa (67,74%) dari 31 siswa masih belum mampu memahami isi bacaan dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam membaca teks bacaan. Hal itu disebabkan ternyata selama ini guru hanya menyuruh siswanya membaca teks bacaan begitu saja secara bergantian, apabila ada pertanyaan dari teks tersebut guru hanya menunjuk beberapa siswa untuk menjawab atau di jawab bersama-sama. Dalam keadaan seperti ini kurangnya kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan mengenai isi teks karena siswa kurang mengerti isi teks yang dibacanya, serta kurangnya kemampuan siswa menceritakan kembali isi teks karena siswa belum paham tentang pokok pikiran teks yang dibaca atau terkadang pertanyaan tersebut akan dijadikan PR atau latihan.

Jika seperti ini guru tentu kurang tahu mana siswa yang benar-benar paham dan mana siswa yang tidak paham. Anggapan guru bila siswa bisa menjawab pertanyaan dari teks bacaan dengan benar, maka mereka sudah mengerti dan paham akan teks bacaan tersebut. Apabila siswa hanya menjawab pertanyaan dari teks bacaan, kemudian disuruh untuk menyampaikan kembali isi bacaan tersebut di depan kelas kemungkinan sebagian besar siswa tidak mampu. Hal ini dikarenakan siswa tidak memahami keseluruhan dan inti setiap paragraf pada teks bacaan.

Selain hal tersebut, hal lain yang tampak adalah pengelolaan kelas yang kurang maksimal karena guru kurang bervariasi dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak pada saat guru menggunakan metode pembelajaran yang digunakan selalu menggunakan metode konvensional (ceramah) tanpa

diselingin dengan metode yang lain. Masih kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Serta kurangnya inovasi pembelajaran dan pemanfaatan alat peraga yang kurang maksimal. Hal ini tampak pada saat proses belajar mengajar guru hanya memegang atau menggunakan buku teks pegangan guru dan siswa tanpa menggunakan sumber belajar yang lain maupun menggunakan media dan alat peraga yang mendukung pembelajaran.

Dari uraian diatas dengan jelas menerangkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia saat ini masih cenderung rendah. Perlu adanya solusi dalam penanganan masalah tersebut. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa dalam memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca adalah strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review*). Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R diharapkan mampu mengatasi permasalahan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman khususnya pada bahan-bahan bacaan anak secara cepat dan lancar.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan

berbahasa lainnya. Hal ini dikarenakan membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, seseorang harus memiliki kemampuan dalam membaca sehingga ia mudah untuk memahami apa yang di dapat dari bacaan yang dibacanya.

Kemampuan membaca pemahaman siswa tentu berbeda-beda, bisa dikarenakan tingkat kognitifnya (dalam diri siswa) atau bisa juga dari lingkungan sekitar siswa (luar diri siswa) contohnya variasi kegiatan pembelajaran yang diterimanya. Oleh sebab itu guru harus mampu memvariasikan kegiatan membaca agar siswa benar-benar memahami apa yang dia baca dan bisa menceritakan kembali apa yang dibaca. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*).

Strategi ini dipilih karena PQ4R merupakan strategi yang dapat mendorong siswa melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas serta dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku sehingga informasi baru lebih bermakna. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman terhadap suatu teks bacaan dengan enam langkah yang terdapat pada strategi PQ4R yaitu: *Preview,*

Question, Read, Reflect, Recite and Review.

Dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R ini siswa diajak belajar bahwa untuk memahami isi suatu bacaan itu mudah dan menyenangkan. Dan disini siswa juga diberikan pengalaman belajar yang aktif. Apabila siswa sudah terbiasa membaca dengan strategi ini, kedepannya siswa akan mudah memahi apa yang dibaca baik dimata pelajaran manapun yang ia baca.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, read, Reflect, Recite, Review*). Penelitian ini berupaya memaparkan penerapan strategi pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan pemahaman dalam membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia . Penelitian ini dilakukan dua siklus, dalam setiap siklus terdiri perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Lokasi Penelitian, penelitian ini berlokasi di SD Negeri 101766 Bandar Setia Tahun Ajaran 2017/2018 yang beralamat di desa Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang.

Waktu Penelitian, penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2018.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia. Dari 31 Orang siswa, yang terdiri siswa laki-laki berjumlah 19 Orang dan siswa perempuan berjumlah 12 Orang.

Objek penelitian ini adalah tindakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca siswa pada mata pelajaran

Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia.

Desain penelitian dalam penelitian tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas, dilanjutkan dengan Penelitian Tindakan Kelas selama 2 siklus.

Langkah penelitian tindakan kelas ini direncanakan melalui 4 tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

Analisis data yang di lakukan untuk mendapatkan hasil yang relevan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah tes dan observasi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama 3 bulan , mulai bulan Maret sampai Mei 2018

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberi tindakan pada tahap awal (pre test) diperoleh tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa secara klasikal sebesar 29,03% dengan nilai rata- rata kelas sebesar 61,85. Setelah pemberian tindakan melalui penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* pada siklus I diperoleh tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa secara klasikal sebesar 58,06% dengan nilai rata- rata kelas 69,60. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 29,03% dari hasil tes yang diperoleh sebelumnya.

Kemudian setelah pemberian tindakan melalui penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* pada siklus II diperoleh tingkat kemampuan membaca pemahaman secara klasikal sebesar 90,32% dengan nilai rata- rata kelas sebesar 84,03. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan membaca pemahaman siswa yang dialami siswa dengan menggunakan strategi

pembelajaran *PQ4R*. Dan jika dilihat secara klasikal pada siklus II ini siswa dinyatakan mampu. Selain itu sebagian besar siswa menggunakan waktu yang jauh lebih efisien dari sebelumnya.

Ternyata dengan melakukan tindakan meningkatkan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, ini dikarenakan penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* membuat siswa lebih termotivasi dan lebih aktif karena terlibat langsung selama belajar. Selain itu, siswa tidak bergantung pada guru. Jadi tugas guru disini lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Hal ini terbukti dari hasil tes siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca bisa dilihat data-data yang tertera ditabel dibawah ini. Dengan demikian pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan membaca baik itu teks bacaan ataupun buku pelajaran lainnya. Peningkatan membaca pemahaman yang dialami siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel hasil tes secara klasikal sebagai berikut :

	Hasil Tes		
	Pre Test	Siklus I (Post Test I)	Siklus II (Post Test II)
Jumlah Siswa	9	18	28
Rata- Rata	61,85	69,60	84,03

Ketuntasan	29,03%	58,07%	90,32%
------------	--------	--------	--------

Tabel 1. Persentase Hasil Tes Awal, Siklus I dan Siklus II Siswa Secara Klasikal

Lebih jelasnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata saat tes awal, hasil siklus I dan siklus II, seperti gambar diagram batang dibawah ini.

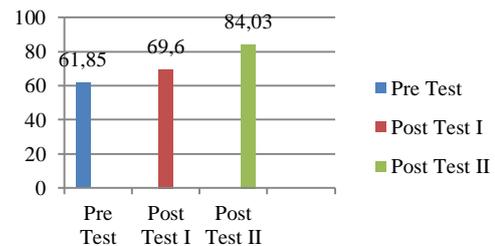


Diagram 1. Nilai Rata- Rata Siswa

Sedangkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dari tes awal, siklus I Pertemuan I dan II dan Siklus II pertemuan I dan II dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

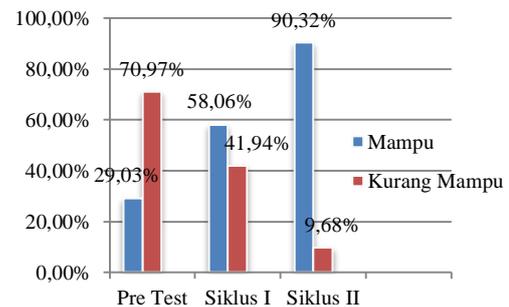


Diagram 2. Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti pada tahap awal, siklus I dan siklus II, maka terjadi perubahan yang terlihat selama penelitian yang dapat dengan mudah dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Tahap Pelaksanaan	Jumlah Nilai Siswa	Hasil Observasi	Kategori
1	Post Test I	20	67,86%	Cukup Baik
2	Post Test II	25	89,28%	Sangat Baik

Tabel 2. Hasil Observasi Aktifitas Belajar Siswa Siklus I dan II

Dari hasil analisis data pada tahap observasi di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi yang ada telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada setiap tahap. Hal ini dapat dilihat dari diagram batang dibawah ini :

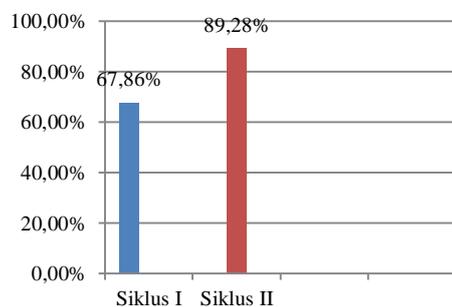


Diagram 3. Peningkatan Analisis Data Observasi Aktifitas Belajar Siswa

Faktor penghambat pada penelitian ini adalah siswa belum terbiasa dalam menghadapi strategi pembelajaran yang baru diterapkan oleh peneliti, seperti membuat pertanyaan sendiri dari teks bacaan, menjawab pertanyaan teman, membuat intisari/kesimpulan dari teks bacaan. Adapun faktor pendukung berlangsungnya penelitian ini adalah siswa yang memiliki kemauan yang kuat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan beradaptasi dengan peneliti dan banyak siswa yang tidak sungkan/takut untuk bertanya jika ada yang kurang dimengerti oleh mereka.

Dari kegiatan yang dilakukan peneliti, maka hipotesis yang dibuat dinyatakan berhasil dan dapat dibuktikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa, “Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *PQ4R* Dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia ”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bab IV, kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *PQ4R* (*Preview, Question, Read, Reflect, Ricite, Review*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 101766 Bandar Setia yang dapat dilihat pada:

1. Hasil tes awal diperoleh rata-rata secara klasikal sebesar 61,85. Setelah proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* terjadi peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman siswa terlihat pada post test I rata-rata secara klasikal sebesar 69,60 dan pada post tes II rata-rata yang didapat siswa sebesar 84,03
2. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa secara klasikal. Siswa yang mencapai nilai KKM pada tes awal sebesar 29,03% pada siklus I sebesar 58,07% dan siklus II sebesar 90,32%.

Sedangkan hasil analisis data untuk hasil observasi siswa dan guru dapat dilihat pada :

3. Hasil observasi siswa selama proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *PQ4R* berlangsung,

juga mengalami peningkatan dari hasil observasi aktifitas belajar siswa pada siklus I sebesar 67,86% sementara pada siklus II sebesar 89,28%. Hal ini menunjukkan bahwa aktifitas belajar siswa disetiap pembelajaran yang dilakukan selalu mengalami peningkatan dengan memperoleh kategori sangat baik.

4. Hasil observasi kegiatan guru selama pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R berlangsung, juga mengalami peningkatan dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus I sebesar 77,50% sementara pada siklus II sebesar 92,50%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan guru saat mengajar mengalami peningkatan dengan memperoleh kategori sangat baik.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah hendaknya menghimbau guru-guru dalam kegiatan membaca menggunakan strategi pembelajaran PQ4R agar siswa lebih aktif dan mudah dalam memahami suatu teks bacaan
2. Bagi guru disarankan agar menerapkan strategi pembelajaran PQ4R agar siswa lebih aktif dan mudah memahami isi dari teks bacaan
3. Bagi peneliti lain, yang bermaksud mengadakan penelitian dengan masalah yang sama agar menerapkan strategi pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Al-Tabany, 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalman, 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, R. 2015. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Unimed Press.
- Tarigan, Guntur, Henry 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Halimatusakdiah, 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah*. Medan: Unimed Press.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Jakarta
- Rahim, Farida 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

- Shoimin, Aris 2016. 68 *Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Somadayo, Samsu 2011. *Strategi dan teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning, Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, Martinis 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: GP Press Group.